

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan penggunaan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. (Kemenkes RI, 2020)

Ketuban pecah dini adalah pecahnya selaput ketuban setelah 37 minggu tetapi sebelum proses persalinan dimulai, Ketuban pecah sebelum persalinan ditandai dengan masa latensi yang pendek, risiko infeksi *intrauterin* yang lebih tinggi, dan kemungkinan kompresi tali pusat yang lebih besar. (Aditi Garg, 2023)

Ketuban Pecah Dini merupakan pecahnya selaput ketuban sebelum waktunya. Penyebab Ketuban Pecah Dini belum diketahui secara pasti, akan tetapi ada hubungannya dengan *hipermotilitas* rahim, selaput ketuban tipis, infeksi, multipara, usia ibu, letak janin, dan riwayat ketuban pecah dini sebelumnya. Dampak terjadinya Ketuban Pecah Dini dapat menyebabkan infeksi maternal maupun neonatal, hipoksia atau kompresi tali pusat, sindrom *deformitas* janin, meningkatnya kelahiran dengan seksio sesarea atau gagalnya persalinan normal, dan meningkatnya morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal. (Budi Rahayu, 2019)

Menurut penelitian World Health Organization (WHO) terdapat 303.000 jiwa kematian ibu di dunia sedangkan Angka Kematian Bayi terdapat 24 per 1.000 kelahiran hidup dan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) berkisar 5-10% dari semua kelahiran. Ketuban Pecah Dini preterm terjadi 1% dari semua kehamilan dan 70% kasus Ketuban Pecah Dini terjadi pada kehamilan aterm. (Indrayani & Hasanah, 2019)

Pada Tahun 2022, penyebab kematian di Provinsi Kalimantan Barat pada maternal sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 31%, ibu bersalin dengan ketuban pecah dini sebanyak 13,1%, dan gangguan hipertensi sebesar 23% serta penyebab lainnya adalah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi, covid 19 dan lain-lain.

Penyebab Angka Kematian Bayi di Kota Pontianak sebanyak 80% dengan jumlah 21.124 kasus terjadi pada perinatal, terutama pada usia 0-7 hari. Kasus paling besar disebabkan rendahnya berat badan bayi lahir rendah (29%), asfiksia (27%), trauma lahir, tetanus neonatorum, infeksi lain dan kelainan konginental.

Dari data diatas angka kematian bayi kebanyakan disebabkan oleh kelahiran prematuritas atau Berat Badan Lahir Rendah . (Eka Felestanty, 2019)

Data jumlah persalinan di Puskesmas Gang Sehat dari Januari tahun 2023 sampai Juni 2023 adalah 120 orang, dan yang mengalami persalinan dengan Ketuban Pecah Dini dari Januari 2023 sampai Juni 2023 di puskesmas gang sehat adalah 21 orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut saya penulis mengambil judul Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada Ny. P dengan Ketuban Pecah

Dini Dan By. Ny. P di Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. P dengan Ketuban Pecah Dini Dan By. Ny. P di Kota Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin patologi dengan Ketuban Pecah Dini di Kota Pontianak tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan ibu bersalin patologi pada Ny. P dengan Ketuban Pecah Dini dan By. Ny. P
- b. Mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus ibu bersalin patologi pada Ny. P dengan Ketuban Pecah Dini dan By. Ny. P
- c. Menegakkan analisis kasus ibu bersalin patologi pada Ny. P dengan Ketuban Pecah Dini dan By. Ny. P
- d. Mengetahui penatalaksanaan kasus ibu bersalin patologi pada Ny. P dengan Ketuban Pecah Dini dan By. Ny. P
- e. Menjelaskan perbedaan Konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. P dengan Ketuban Pecah Dini dan By. Ny. P

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi Mahasiswa serta menjadi pembelajaran tentang asuhan ibu bersalin patologi Ketuban Pecah Dini.

2. Bagi Lahan Praktik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait. 052A2000001

3. Bagi Institusi

Dapat menjadi salah satu gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam hal memberikan asuhan kebidanan dan sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan dalam menyusun program kesehatan terutama pada ibu bersalin dengan patologi Ketuban Pecah Dini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup materi

Ruang Lingkup Pada penelitian ini mengenai asuhan komprehensif yang meliputi kehamilan, persalinan dengan ketuban pecah dini, nifas, bayi dan balita, serta keluarga berencana

2. Ruang lingkup responden

Ruang Lingkup Responden dalam kasus ini adalah ibu bersalin dengan ketuban pecah dini.

3. Ruang lingkup waktu

Ruang Lingkup Asuhan kebidanan patologi pada ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini dilakukan dari *inform consent* pertama pada tanggal 23 Januari 2023 sampai pemberian asuhan keluarga berencana 15 Juli 2023.

4. Ruang lingkup tempat

Ruang Lingkup Asuhan kebidanan patologi pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini di Kota Pontianak.

F. Keaslian Penelitian

NPP. 6171052A2000001

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Sari, 2019)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. "A" Usia 23 Tahun Dengan Ketuban Pecah Dini Di Pmb Dillah Sobirin, Amd.Keb Pakis Malang	Metode Penelitian Yang Di Gunakan Adalah Continuty Of Care	Hasil asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan kepada Ny. "A" adalah kehamilan fisiologis dengan keluhan nyeri pinggang dan sering buang air kecil dapat diatasi dengan asuhan sesuai standar, namun persalinan patologis yaitu ketuban pecah dini yang diatasi dengan tindakan drip oksitosin dengan dosis 5 IU/500cc. Proses persalinan kala II bayi lahir berjenis kelamin perempuan sehat, langsung menangis dengan APGAR score 8-9. Pada kala III dan IV tidak ditemukan adanya komplikasi. Proses asuhan nifas fisiologis. Permasalahan pada asuhan bayi baru lahir yaitu pada 1 minggu pertama bayi diberikan susu formula karena air susu ibu belum keluar, setelah diberikan asuhan dan motivasi, ibu berhasil menerapkan program air susu ibu eksklusif. Pada asuhan 6 minggu nifas ibu menentukan pilihan untuk menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Tidak ada efek samping pasca penggunaan kontrasepsi. Penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesenjangan antara teori dan praktek asuhan kebidanan komprehensif

				pada Ny. A yaitu standar operasional prosedur pemberian drip oksitosin oleh bidan, dan penulis menyarankan untuk lebih meningkatkan asuhan sesuai dengan standar, sehingga dapat mencegah komplikasi dan kematian pada ibu dan bayi.
2.	(Wulandari, 2020)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. "S" Di Praktik Mandiri Bidan Choirul Mala Husin Palembang Tahun 2020	Menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan continuity of care	Hasil asuhan yang telah dilakukan pada Ny. "S" selama masa kehamilan 34 minggu sampai 39 minggu keadaan ibu normal, sampai pada minggu ke 39 ibu mengalami keluar cairan pervaginam dan segera dilakukan persalinan dengan tindakan SC atas indikasi Ketuban Pecah Dini. Kesimpulan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penelitian, mahasiswa mampu mengkaji data subjektif, objektif, menganalisa data dan melakukan penatalaksanaan secara komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir
3.	(Cahya, 2023)	Asuhan kebidanan komprehensif pada ny. I dengan Ketuban pecah dini di puskesmas kecamatan pasar Minggu jakarta selatan tahun 2023	Asuhan Kebidanan Ini Dilakukan Dengan Cara Mengumpulkan Data Dan Pemberian Asuhan Kebidanan, Kemudian Dilakukan Penelaahan Dari Kasus Itu Sendiri.	Asuhan kebidanan selama kehamilan terjadiketidaknyamanan ibu hamil pada trimester iii. Ketidaknyamanan ny. I bengkak kaki (edema)dan sering bak pada pada malam hari. Hal ini fisiologis terjadi pada ibu hamil trimester iii Sehingga dapat ditangani dengan baik sesuai asuhan yang diberikan. Persalinan ny.i dilakukan secara Sectio caesarea atas indikasi kpd, hal ini terjadi karena beberapa faktor predisposisi ibu dan faktor kegagalan proses persalinan kala 1 . Bayi ny. I lahir dalam keadaan baik serta tidak ditemukan tanda bahaya pada ibu

Sumber : (Cahya, 2023),(Wulandari, 2020), (Sari, 2019)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang di buat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu, dan hasil penelitiannya.